

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, kemampuan berpikir kritis siswa smp berdasarkan *Watson Glaser Critical Thinking Appraisal* belum sepenuhnya terpenuhi. Masih banyak siswa yang tidak memenuhi indikator-indikator kemampuan berpikir kritis matematis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator asumsi, terdapat 12 dari 19 siswa yang memenuhi. Siswa yang tidak memenuhi indikator asumsi dikarenakan siswa tidak teliti dalam membaca soal, tidak mampu memberikan alasan atas jawaban yang siswa berikan, dan tidak bisa mengerjakan soal pada indikator tersebut.
2. Pada indikator interpretasi, terdapat 14 dari 19 siswa yang memenuhi. Siswa yang tidak memenuhi indikator interpretasi dikarenakan siswa tidak bisa memberikan alasan yang benar atas jawaban yang diberikan.
3. Pada indikator analisis argument, terdapat 1 dari 19 siswa yang memenuhi. Siswa yang tidak memenuhi indikator analisis argumen dikarenakan siswa tidak bisa mengerjakan soal, ragu dalam memberikan kesimpulan, dan tidak bisa membuktikan benar atau salah dari pernyataan tersebut.
4. Pada indikator penarikan kesimpulan, terdapat 12 dari 19 siswa yang memenuhi. Siswa yang tidak memenuhi indikator penarikan kesimpulan dikarenakan siswa tidak bisa mengambil kesimpulan dari informasi yang diberikan, tidak tahu cara membuat kesimpulan, dan tidak bisa memberikan alasan yang benar atas kesimpulan yang dibuat oleh siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran, siswa perlu meningkatkan semangat belajar untuk dapat mencari informasi secara mandiri terkait materi yang akan dipelajari.
2. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru dapat memberikan latihan-latihan soal yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
3. Dalam proses pembelajaran, diperlukan metode-metode dan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar dan menggali informasi dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
4. Melakukan penelitian serupa pada jenjang yang berbeda sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas terkait kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
5. Melakukan tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan soal-soal yang lebih menarik dan variatif untuk lebih menggali kemampuan siswa.